

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam hasil penelitian berikut dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. FDI dan GDP merupakan dua aspek yang tidak kalah penting dari aspek lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini, secara makro pemerintah dapat melakukan kebijakan fiskal dan moneter demi memperlancar hal-hal yang mendukung dua aspek tersebut.
2. Investasi asing bukanlah suatu hal yang negatif, meskipun sering terjadi konotasi negatif atas investasi asing tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing dapat membawa perekonomian Indonesia lebih maju dengan turut serta menurunka tingkat pengangguran akan membuat efektifitas pada sumber daya manusia yang tersedia, dan sebagai tujuan utama sebuah negara yakni untuk mensejahterakan masyarakat.
3. GDP sebagai sebuah tolak ukur dalam kemajuan sebuah negara sangat berhubungan dengan tingkat pengangguran, revolusi dari perdagangan akan membawa kepada kebutuhan yang lebih maju dan penataan dalam kehidupan masyarakat sehingga poros perubahan akan terjadi, baik ataupun tidaknya suatu perubahan pasti dapat dilihat dari hasil yang terjadi, tanap menghilangkan aspek lain, hasil dari perkembangan sangatlah penting menjadi sebuah acuan, lahirnya kesejahteraan didapati dari proses saling memenuhi

kebutuhan dengan saling memberi nilai berupa mata uang maupun kebutuhan yang lainnya.

4. Pengangguran sebagai masalah ekonomi yang selalu menjadi sorotan dapat di turunkan dengan tingkat FDI dan GDP yang membaik dan dengan volatilitas yang dalam jangka tentunya akan meningkat kemajuan dalam bidang ekonomi bukanlah hal yang mustahil.
5. Peran dua aspek dalam penelitian ini dapat membentuk sebuah arah perekonomian yang baik dalam dunia perekonomian dengan tingkat determinasi lebih dari 90% apabila dua aspek ini di maksimalkan tentu akan semakin membaik pula kondisi ekonomi di Indonesia.
6. Perekonomian umat muslim di Indonesia dapat menjadi lebih baik lagi apabila tersalurkan dana antara yang berlebihan dana dengan yang berketuhan dana, islam telah mengajarkan untuk berzakat dan bersedekah namun dalam segi bisnis kemanfaatannya tidak kalah banyak dengan zakat dan sedekah, dimana hasil bisa lebih berkembang dengan menggunakan modal yang lebih sehingga menghasilkan nilai yang secara riil lebih tinggi dari sebelumnya, untuk itu investasi perlu di galakan

## **B. Saran**

- 1. Bagi Pelaku Bisnis dan Pemerintah sebagai pihak yang dapat menjalankan ekonomi secara makro**

Sebuah negara idelanya harus dapat menyeimbangkan kebutuhan yang bersangkutan terhadap kesejahteraan rakyat, banyak investasi yang kiranya tidak begitu dipandang layak hanya karena berbagai alasan yang melekat di dalamnya seperti budaya dan tuntutan masyarakat, sebuah negara yang ideal haruslah dapat menemukan keseimbangan dalam dua aspek tersebut agar saling menguntungkan dan memajukan perekonomian masyarakat sehingga pembangunan yang merata dapat terlaksanakan.

Investasi asing yang terjadi di Indonesia selalu menawarkan hal baru dalam dunia bisnis, banyak sekali pilihan dan inovasi yang di bentuk utamanya pada era saat ini seperti pada bidang teknologi, otomotif, *food culture* dan lain lain yang disediakan atau di distribusikan oleh para pebisnis yang dapat menjalankan ekonomi masyarakat dengan skala yang lebih besar dan *massive*.

Oleh karenanya investasi harus di dukung dengan baik tidak hanya dari pemerintah namun juga masyarakat harus lebih aktif dan supportif akan hal baru yang datang, dan tidak menolak karena mencurgai sesuatu yang baru karena terkesan aneh dan merugikan, kita harus selalu membangun pemikiran positif dan lebih kreatif dalam bersosial dan berekonomi.

Dukungan pemerintah dalam bidang investasi sudah cukup baik dilaksanakan dengan banyaknya perusahaan asing yang berada di Indonesia, baru baru ini menerapkan undang-undang baru mengenai

cipta kerja yang di klaim pemerintah kan meningkatkan investasi secara keseluruhan, namun dalam proses pembentukan undang-undang tersebut di warnai dengan ketidakjelasan dalam susunannya, pemerintah harusny dapat memberikan kejelasan dan transparansi atas undang-undang yang di bentuk tersebut, juga apabila sesuai dengan yang diberitakan mengenai ketidakadilan pada para pekerja atau buruh maka seharusnya hal tersebut tidak dilaksanakan karena dapat menguntungkan pihak tertentu serta dapat menimbulkan kekacauan lebih lanjut. Meski usaha utama adalah meningkatkan investasi, namun negara juga harus mempertimbangkan kesejahteraan rakyatnya, dan mendengar aspirasi rakyat sehingga terbentuk sebuah negara yang ideal, aktif, dan berjiwa solidaritas seperti yang terkandung dalam pancasila dan jiwa gotong royong mayarakat Indonesia.

## **2. Bagi Umat Muslim**

Peran umat muslim di dunia tidak serta merta ada pada satu aspek kebutuhan agama saja, melainkan berbagai aspek pembangun yang ikut membantu sesama dalam berkehidupan di dunia untuk menjalani ujian yang di berikan oleh tuhan agar manusia senantiasa dapat memperoleh pahala darinya, perekonomian yang baik dapat membantu kehidupan yang lebih baik sehingga keharusan beragama menjadi lebih baik dan stabil seperti seharusnya, umat islam harus bangkit dalam membantu sesama dan tidak boleh hanya mengikuti

arus, seperti yang sudah di jelaskan oleh nabi Muhammad SAW bahwa muslim yang kuat lebih baik dari pada muslim yang lemah.

### **3. Bagi Peneliti Lanjutkan**

Penelitian kali ini menghimpun data dari sumber-sumber valid yaitu Badan Pusat Statistik dan E-Jurnal, penelitian ini dapat di lanjutkan dan ditambahkan kedalam fenomena ekonomi yang dapat di teliti di masa yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat digunakan kedalam penelitian selanjutnya.